

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi, Waktu Dan Subjek Kajian

3.1.1. Lokasi

Lokasi kajian dilaksanakan di Pasar jepara satu yang berada Di Jl. Pelabuhan, Jobokuto, Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara. Lokasi ini dipilih karena beberapa alasan sebagai berikut:

1. Pasar Jepara Satu merupakan pasar terbesar yang berada dipusat kota kabupaten Jepara yang banyak dikunjungi dan ramai. pasar ini beroperasi dari pagi sampai sore dan malam buat tempat kuliner
2. Maraknya praktek “Bank Thithil” di Pasar jepara satu dengan jumlah sekitar 20 pengusaha (dari 200 “Bank Thithil” di pasar-pasar tradisional seluruh Kabupaten Jepara) dan dana yang berputar sekitar ratusan juta pertahun.
3. Pasar Jepara Satu adalah pasar terbesar baik secara kuantitas maupun kualitas barang yang diperjual-belikan dan merupakan salah satu penyangga aktivitas sosial, ekonomi dan budaya di kabupaten jepara.
4. Pemerintah Kabupaten Jepara telah menaruh perhatian pada nasib para pedagang pasar namun baru sebatas pemberian kredit dengan bunga jauh lebih ringan dari “Bank Thithil” dan belum melakukan kajian-kajian lebih dalam permasalahan pedagang pasar tradisional.

Alasan-alasan tersebut diharapkan agar kajian membawa implikasi terhadap hasil kajian agar dapat digeneralisasikan pada lokasi lain yang mempunyai karakteristik lokasi hampir sama.

3.1.2. Waktu

Waktu Penyusunan Kajian Pengembangan Masyarakat dilaksanakan pada Bulan juli s/d oktober 2017. Penentuan Waktu didasarkan atas beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Pada bulan-bulan tersebut adalah mulai tahun ajaran baru dimana keuangan para pedagang pasar pada posisi paling sulit bukan karena sepi pembeli namun karena harus membiayai sekolah.
2. Di sisi lain bulan tersebut juga masa dimana anak-anak sekolah berdarmawisata sehingga biasanya juga akan mendongkrak penjualan bahan makan yang menuntut ketersediaan barang dagangan lebih banyak dari biasanya maka diperlukan tambahan modal usaha untuk berjualan.

3.1.3. Subjek Kajian

Subyek kajian ini adalah pedagang pasar tradisional yang menggantungkan hidupnya di pasar Jepara Satu, dengan karakteristik sebagai berikut: (1) Pedagang informal skala kecil baik dari sisi aset maupun modal kerja, yang mengembangkan pengetahuannya berdagang berdasarkan pengalaman tanpa dibekali ilmu yang memadai; (2) Tidak memiliki badan usaha dan melakukan kegiatan perdagangan barang atau jasa dalam skala kecil yang dijalankan oleh

pengusahanya sendiri berdasarkan azas kekeluargaan; (3) Memiliki modal usaha di luar tanah dan bangunan tempat usaha tidak lebih dari Rp. 50.000.000,- (lima juta rupiah);

3.2. Jenis Dan Sumber Data

Dasar penelitian ini adalah melakukan observasi mendalam yaitu metode pengumpulan data dengan turun langsung ke lokasi objek penelitian untuk mengumpulkan data-data dan fakta-fakta baik melalui wawancara langsung ataupun melalui pengamatan terhadap kondisi-kondisi yang berhubungan dengan obyek penelitian.

Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian kualitatif deskriptif, yaitu dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan data dan fakta yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. Dalam penelitian ini bertujuan memberikan gambaran secara jelas tentang pemberdayaan pedagang pasar jepara satu melalui pengembangan kelembagaan permodalan

3.3. Jumlah Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian kualitatif merupakan tanda, hal, orang atau tempat data untuk variabel penelitian yang melekat dan dipermasalahkan (Arikunto, 2008). Sampel dari dalam penelitian ini adalah para pedagang pasar, pelaku bank dan manajemen pasar jepara satu kabupaten jepara yaitu sebanyak 8 orang. Dalam penelitian ini, sampel ditentukan dengan menggunakan metode

purposive sampling. Metode purposive sampling tersebut membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah Dinas Pengelolaan Pasar Jepara Satu yang merupakan pengandali dan pengawasan dari kegiatan operasional Pasar Jepara Satu (1orang), Tokoh paguyuban pedagang pasar sebagai penerak dan pengontrol kegiatan pedagang pasar (1orang), Pelaku Bank Thithil yang merupakan pemberi pinjaman kepada pedagang (1orang), Pedagang Pasar Jepara Satu yang memiliki laba positif dan yang pernah berhubungan dengan lembaga keuangan atupun suatu kredit (5orang).

3.4. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Data Primer, adalah data yang diperoleh dari informan penelitian yang telah dipilih berdasarkan wilayah cakupan penelitian ini. Data primer diperoleh melalui :
 1. Observasi yaitu peneliti terjun mengamati secara langsung objek yang diteliti.
 2. Interview atau wawancara secara mendalam mengenai penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya.

b) Data Sekunder, adalah data yang diperoleh melalui :

1. Studi pustaka, yaitu bersumber dari hasil bacaan literatur, buku-buku atau data terkait dengan topik penelitian. Ditambah penelusuran data online dengan menggunakan fasilitas internet.
2. Dokumentasi yaitu arsip-arsip, laporan tertulis atau daftar inventaris yang diperoleh terkait dengan penelitian yang dilakukan.

3.5. Metode Analisis Data

Menganalisa data yang diperoleh, peneliti menggunakan metode analisa secara deskriptif kualitatif yakni data yang diperoleh akan dianalisis dan dituangkan dalam bentuk kata-kata lisan maupun tertulis. Teknik ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta-fakta dan data-data yang diperoleh. Serta hasil penelitian baik dari hasil studi lapangan maupun studi literatur untuk kemudian memperjelas gambaran hasil penelitian menjadi sebuah kesimpulan.

Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Hal ini dimaksudkan agar tetap berada dalam fokus penelitian, penulis menggambarkan masalah yang terjadi menggunakan argumen yang jelas dan memfokuskan perhatian pada pengumpulan data serta informasi melalui observasi dan wawancara mendalam. Selanjutnya data dan informasi tersebut dianalisa secara kualitatif. Proses analisa data dimulai dengan menelaah terlebih dahulu seluruh data yang tersedia, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan secara induktif.

Karena analisa penelitian ini bersifat deskriptif, maka penyajian data disajikan dalam sebuah bentuk narasi yaitu berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai pemberdayaan pedagang pasar jepara satu melalui pengembangan kelembagaan permodalan.

Proses analisa data dilakukan pada waktu bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung. Analisa data dilakukan melalui tiga alur, yakni: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan ataupun verifikasi.

3.5.1. Reduksi Data

Pada tahap ini dilakukan proses penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan pengabstraksian data dari catatan lapangan (field note). Proses ini berlangsung sepanjang penelitian yang dilakukan sekitar sebulan, dimulai dengan membuat singkatan, kategorisasi, memusatkan tema, menentukan batas-batas permasalahan dan menulis memo.

Proses reduksi ini berlangsung terus sampai laporan akhir penelitian ini selesai ditulis. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur sedemikian rupa sampai kesimpulan akhir didapatkan.

Data yang diperoleh di lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, disusun lebih sistematis, sehingga mudah dibaca dan diinterpretasikan (Singarimbun, 1995). Data yang direduksi memberi

gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah pengkaji untuk mencari kembali data yang diperlukan

3.5.2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan data dan informasi, untuk melihat gambaran keseluruhannya atau bagian-bagian tertentu dari kajian tersebut, maka dibuat matriks, grafik, jaringan dan bagan, dengan demikian pengkaji dapat menguasai data sehingga suatu susunan informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dapat dilakukan. Dengan melihat penyajian data, penulis mencoba lebih memahami berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan untuk mengerjakan sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pemahaman tersebut. Sajian data yang baik dan jelas sistematikanya tentunya akan banyak membantu.

3.5.3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan proses menemukan makna data, mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Dari awal pengumpulan data, peneliti sudah mencoba memahami apa arti dari berbagai hal yang ia temui dengan mulai melakukan pencatatan pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi-konfigurasi, alur sebab-akibat dan berbagai proposisi. Hal itu bisa diverifikasi dengan temuan-temuan data selanjutnya dan akhirnya sampai pada penarikan kesimpulan akhir.